

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR
APA, ALLAH MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 September 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, DENGAN DASAR APA,
ALLAH MENCIPTAKAN ALAM SEMESTA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang, dengan dasar apa, Allah menciptakan alam semesta, dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai, dengan dasar apa, Allah menciptakan alam semesta, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"Malaikat-malaikat dan ruh (Jibril) naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun Al Ma'aarij (70: 4)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Sesungguhnya binatang yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah; orang-orang yang pekak dan tuli yang tidak mengerti apa-apapun. (Al Anfaal : 8: 22)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai, dengan dasar apa, Allah menciptakan alam semesta, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesa, Allah menciptakan alam semesta adalah tidak seperti permainan, dilihat dari photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DIMANA ALLAH, SEBELUM TERCIPTA ALAM SEMESTA, APA HUBUNGAN ALLAH DENGAN ENERGI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran dan tenaga untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)***

Nah, timbul sekarang pertanyaan,

Sejak kapan Allah ***"...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)***

Nah, rupanya Allah, adalah ***"... Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*** dari sejak alam semesta belum belum ada.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Dimana Allah berada , sebelum alam semesta ada?

Jawabannya

Di tempat energi *"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255) m*

Nah, ternyata, asal mulanya alam semesta ini ada, adalah karena energi. Karena energi inilah timbul alam semesta, yang asalnya tiada menjadi ada.

Artinya, asal quark menjadi atom dan menjadi alam semesta seperti yang kita lihat, rasakan dan nikmati di bumi ini.

Pertanyaan timbul lagi,

Sejak kapan energi itu muncul ?

Jawabannya adalah

Sejak 0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001 detik,
Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka 10000000000 0000000000 0000000000 0000000000
000

Untuk apa energi ini dipergunakan?

Jawabannya adalah

Untuk menciptakan quark

Jadi, dengan waktu yang sangat singkat, tercipta quark dengan melalui energi .

Darimana energi itu datang?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*

Nah, karena Allah adalah yang awal, maka dari Allah datang energi untuk menciptakan quark, terus menjadi atom, terus menjadi alam semesta seperti sekarang ini.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sebesar apa alam semesta pada saat mulai quark muncul?

Jawabannya adalah

Sebesar kelereng dibandingkan dengan lapangan sepak bola. Atau dengan kata lain, sesuatu yang bermilyar kali lebih kecil dari pada ukuran proton. Proton adalah inti atom, yang didalamnya ada quark.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255) "...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255)*

ADA APA SEBELUM ALLAH

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: *"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin...(Al Hadiid : 57: 3)*

Ternyata, terlihat dengan jelas, karena Allah **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** dimana energi adalah milik Allah, **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255)** , maka energi kembali kepada Allah, lalu Allah melahirkan lagi energi.

Karena, di alam semesta ini, tidak ada yang hilang. Semuanya ada tersimpan dalam alam semesta.

Kalau atom hilang berarti atom kembali lagi menjadi energi. Energi melahirkan quark, quark melahirkan atom, atom kembali lagi menjadi energi. Energi kembali kepada Allah, Allah memberikan lagi energi. Semuanya tersimpan dengan baik di alam semesta **"...orang...tidak mengerti...(Al Anfaal : 8: 22)** tentang hal ini.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah, timbul sekarang pertanyaan,

Sejak kapan Allah **"...Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)** ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, rupanya Allah, adalah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** dari sejak alam semesta belum ada.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Dimana Allah berada , sebelum alam semesta ada?

Jawabannya

Di tempat energi **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255)** m

Nah, ternyata, asal mulanya alam semesta ini ada, adalah karena energi. Karena energi inilah timbul alam semesta, yang asalnya tiada menjadi ada.

Artinya, asal quark menjadi atom dan menjadi alam semesta seperti yang kita lihat, rasakan dan nikmati di bumi ini.

Pertanyaan timbul lagi,

Sejak kapan energi itu muncul ?

Jawabannya adalah

Sejak 0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001 detik,
Artinya 1 detik dibagi dengan jumlah angka 10000000000 0000000000 0000000000 0000000000
000

Untuk apa energi ini dipergunakan?

Jawabannya adalah

Untuk menciptakan quark

Jadi, dengan waktu yang sangat singkat, tercipta quark dengan melalui energi .

Darimana energi itu datang?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)**

Nah, karena Allah adalah yang awal, maka dari Allah datang energi untuk menciptakan quark, terus menjadi atom, terus menjadi alam semesta seperti sekarang ini.

Sekarang timbul lagi pertanyaan,

Sebesar apa alam semesta pada saat mulai quark muncul?

Jawabannya adalah

Sebesar kelereng dibandingkan dengan lapangan sepak bola. Atau dengan kata lain, sesuatu yang bermilyar kali lebih kecil dari pada ukuran proton. Proton adalah inti atom, yang didalamnya ada quark.

Jadi, sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255) "...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255)**

Nah sekarang, kita terus bongkar rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin...(Al Hadiid : 57: 3)**

Ternyata, terlihat dengan jelas, karena Allah **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** dimana energi adalah milik Allah, **"...Kepunyaan-Nya apa yang di langit...(Al Baqarah : 2: 255)** , maka energi kembali kepada Allah, lalu Allah melahirkan lagi energi.

Karena, di alam semesta ini, tidak ada yang hilang. Semuanya ada tersimpan dalam alam semesta.

Kalau atom hilang berarti atom kembali lagi menjadi energi. Energi melahirkan quark, quark melahirkan atom, atom kembali lagi menjadi energi. Energi kembali kepada Allah, Allah memberikan lagi energi. Semuanya tersimpan dengan baik di alam semesta **"...orang...tidak mengerti...(Al Anfaal : 8: 22)** tentang hal ini.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se